

Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG (Kelas A)



Reksa Dana Indeks

NAB/unit IDR 1.031,45

Tanggal Laporan
29-September-2023No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1449/PM/21/2021Tanggal Efektif Reksa Dana
8-Desember-2021Bank Kustodian
Citibank, JakartaTanggal Peluncuran
17-Mei-2022AUM Kelas A
IDR 19,21 MiliarTotal AUM Shareclass
IDR 78,54 MiliarMata Uang
Indonesian rupiah (IDR)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 100.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
3.000.000.000 (Tiga Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,50% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.aBiaya Pembelian
Maks. 2,00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2,00%Biaya Pengalihan
Maks. 1,00%Kode ISIN
IDN000476900Kode Bloomberg
MANFIGA:JJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portofolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks FTSE Indonesia ESG

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5

> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan

Reksa Dana FTSE berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham FTSE Indonesia ESG, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksel.co.id/>.

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang.

REKSA DANA INDEKS MANDIRI FTSE INDONESIA ESG (selanjutnya disebut "Reksa Dana") ini telah dikembangkan secara eksklusif oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI. Reksa Dana ini tidak memiliki kaitan atau sponsor dari London Stock Exchange Group plc dan entitas anak perusahaan yang dimilikinya (secara kolektif disebut sebagai "Grup LSE"). FTSE Russell merupakan nama dagang dari beberapa perusahaan dalam Grup LSE. Seluruh hak atas FTSE INDONESIA ESG INDEX ("Indeks") berada pada perusahaan Grup LSE yang memiliki Indeks tersebut. FTSE Russell merupakan merek dagang dari perusahaan Grup LSE yang relevan dan digunakan oleh perusahaan Grup LSE lainnya berdasarkan lisensi. Indeks dihitung oleh FTSE International Limited atau afiliasinya, agen, atau mitra atas nama mereka. Grup LSE tidak menerima tanggung jawab apapun terhadap pihak mana pun yang timbul dari (a) penggunaan, kepercayaan, atau kesalahan dalam Indeks atau (b) investasi atau operasional Reksa Dana. Grup LSE tidak membuat klaim, prediksi, jaminan, atau representasi apapun mengenai hasil yang akan diperoleh dari Reksa Dana atau kesesuaian Indeks untuk tujuan yang ditetapkan oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI.

OTORITAS
JASA
KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 39,42 Triliun (per 29 September 2023).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks FTSE Indonesia ESG yang diterbitkan oleh FTSE Russell.

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang dan/atau Deposito : 0% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas : Min. 80%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

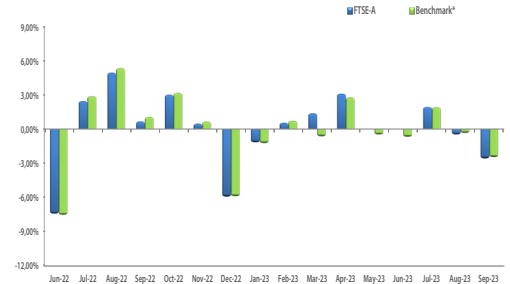
Deposito : 0%
Saham : 99,66%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



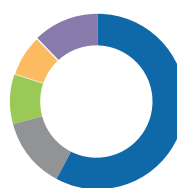
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk.	Saham	4,02%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	23,04%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	11,70%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,97%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	18,88%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	Saham	2,90%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	2,38%
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham	2,68%
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	Saham	2,73%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	8,95%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



- Financials, 57,78%
- Communication Services, 12,91%
- Consumer Staples, 9,27%
- Materials, 7,75%
- Others, 11,94%

Kinerja - 29 September 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
FTSE-A	: -2,57%	-1,16%	1,91%	-0,04%	n.a	n.a	2,67%	3,15%
Benchmark*	: -2,45%	-0,93%	0,64%	-2,79%	n.a	n.a	-0,50%	2,28%

*FTSE Indonesia ESG

Kinerja Bulan Tertinggi (Agustus 2022)

4,94%

Kinerja Bulan Terendah (Juni 2022)

-7,41%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 4,94% pada bulan Agustus 2022 dan mencapai kinerja terendah -7,41% pada bulan Juni 2022.

ULASAN PASAR

Pasar ekuitas global menghadapi momen yang membingungkan karena harga minyak naik akibat penurunan produksi yang mungkin dapat mempengaruhi penurunan inflasi saat ini. The Fed mempertahankan suku bunga acuan sebesar 5,5% namun menyatakan kembali kebijakan moneter "higher for longer". Hal ini mempengaruhi yield dari US Treasury AS yang melonjak dan DXY meningkat menyebabkan saham terkoreksi selama berhari-hari. Namun, banyak ekonom dan investor di dunia saat ini berada pada titik transisi (transition point) dalam normalisasi suku bunga acuan. Tidak hanya bank sentral AS, bank sentral lain juga mempertahankan suku bunga kebijakan yang sama seperti sebelumnya. Saham di Indonesia menunjukkan kinerja yang baik karena harga saham sektor komoditas yang melaju didorong oleh harga minyak. Kami melihat nilai tukar Rupiah terdepresiasi namun lebih lambat dibandingkan mata uang Asia lainnya. Bank Indonesia telah mengantisipasi tantangan nilai tukar dengan mulai menerbitkan dan memperdagangkan SRBI (Sekuritas Rupiah Bank Indonesia) di bulan September. Selain itu, pemerintah bereaksi cepat dalam menghadapi kenaikan harga beras dengan meningkatkan kuota impor dan distribusi beras selama 3 bulan ke depan. Inflasi di bulan September tercatat hanya sebesar 2,28% dan PMI Manufaktur masih ekspansif di angka 52,3. Tiga bulan terakhir di tahun 2023 akan sangat menarik bagi investor karena banyaknya peristiwa baik global maupun domestik serta besarnya anggaran Pemerintah yang masih dapat digelontorkan sehingga dapat menggerakkan pasar saham.

Rekening Reksa Dana

Citibank, N.A., Cabang Jakarta
RDI MANDIRI INDEKS FTSE IND ESG
0-810-734-019



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



MoInves

Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id